



Analisis Faktor Motiasi Mahasiswa Memilih Kuliah di FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Firman Pangaribuan^{1✉}, Juli Antasari Sinaga², Rick Hunter Simanungkalit³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : firman.pangaribuan@uhnp.ac.id¹, julisinaga@uhn.ac.id², rick.simanungkalit@uhnp.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang memotivasi mahasiswa memilih kuliah di FKIP UHNP. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian sebanyak 370 mahasiswa FKIP UHNP t.a. 2022/2023. Analisis data dilakukan pertama menentukan persentasi setiap variabel, selanjutnya menggunakan analisis faktor dengan *principle component*. Hasil penelitian menunjukkan motivasi memilih kampus karena: Fasilitas dan kondisi sosial kampus, Lokasi kampus, Lingkungan kampus, Promosi kampus melalui informasi dari brosur, Menyukai dunia pendidikan guru, Guru profesi yang mulia, Tingginya peluang bekerja setelah lulus, Tenaga pengajarnya berpengalaman, Tenaga administrasinya ramah, Uang kuliahnya terjangkau, dan sesuai pelajaran yang dipilih. Hasil analisis faktor menunjukkan terdapat 6 faktor baru yang memotivasi mahasiswa memilih kuliah di FKIP UHNP. Faktor 1: orang tua sebagai guru, bukan dorongan teman, dan tenaga pengajarnya berpengalaman. Faktor 2; dorongan saudara atau orang tua, terbatasnya guru bidang studi sesuai prodi ini di sekolah, dan tingginya peluang bekerja setelah lulus. Faktor 3: lingkungan kampus, promosi kampus melalui informasi dari brosur, promosi kampus melalui spanduk, dan medsos. Faktor 4; saudara sebagai guru, guru profesi yang mulai, tenaga administrasinya ramah, saudara kandung kuliah di kampus, dan uang kuliahnya terjangkau. Faktor 5: menyukai guru, pemerintah memperhatikan kesejahteraan guru, tenaga pengajar berpengalaman. Faktor 6; promosi melalui postingan warga kampus.

Kata kunci: Analisis faktor, motivasi kuliah.

Abstract

This research aims to describe the factors that motivate students to choose to study at FKIP UHNP. This type of research is quantitative descriptive. The research subjects were 370 FKIP UHNP students academic year 2022/2023. Data analysis was carried out first by determining the percentage of each variable, then using factor analysis using the component principle. The research results show that the motivation to choose a campus is because: Campus facilities and social conditions, Campus location, Campus environment, Campus promotion through information from brochures, Likes the world of teacher education, Teachers are a noble profession, High opportunity to work after graduation, Experienced teaching staff, Friendly administrative staff, The tuition fees are affordable, and according to the subjects chosen. The results of factor analysis show that there are 6 new factors that motivate students to choose to study at FKIP UHNP. Factor 1: parents as teachers, not encouragement from friends, and experienced teaching staff. Factor 2; encouragement from siblings or parents, limited teachers in the field of study according to this study program at school, and high opportunities for work after graduation. Factor 3: campus environment, campus promotion through information from brochures, campus promotion through banners, and social media. Factor 4; you are a teacher, a professional teacher who is starting out, the administrative staff is friendly, the siblings are studying on campus, and the tuition fees are affordable. Factor 5: likes teachers, the government pays attention to teacher welfare, experienced teaching staff. Factor 6; promotion through posts from campus residents.

Key words: factor analysis, college motivation

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published

Copyright (c) 2024 Firman Pangaribuan, Juli Antasari Sinaga, Rick Hunter Simanungkalit

✉ Corresponding author :

Email : firman.pangaribuan@uhnp.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6427>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Suatu makna dari tujuan pendidikan tinggi pada Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 4 dapat disebut bahwa apabila seorang lulus dari pendidikan tinggi berarti diharapkan dia sudah menjadi manusia yang berkualitas memajukan dirinya, lingkungannya dan berperan menyelamatkan suatu bangsa. Permendikbudristek no 54 tahun 2022 menyatakan bahwa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada jalur pendidikan formal bagi pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan suatu lembaga LPTK yang berada pada suatu universitas. Lembaga ini dinaungi oleh Permendiknas No.52 tahun 2010, yakni peraturan yang mengatur tentang syarat pendirian dan pengelolaan LTPK. Dari tiga fakultas yang ada di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHNP), FKIP mempunyai mahasiswa yang terbanyak.

Mahasiswa yang memilih kuliah di FKIP UHNP menjadi perhatian khusus untuk memelihara kenyamanan dan harapan mereka dalam mengikuti perkuliahan. Untuk menyesuaikan kebutuhan atau tuntutan akademik atau memenuhi harapan mahasiswa memilih kuliah di FKIP UHNP yang memiliki 9 program studi, perlu diketahui motivasi mahasiswa mengapa mereka memilih kuliah fakultas tersebut. Untuk memelihara harapan atau cita-cita mahasiswa mengikuti kuliah di FKIP UHNP, perlu meningkatkan pelayanan dari berbagai bidang, seperti akademik, sarana prasarana, sistem pelayanan adminitrasi akademik maupun keuangan. Dengan kata lain, untuk menyusaikan kebutuhan mahasiswa sebagai konsumen dapat terpenuhi lembaga penyedia layanan perlu mengetahui motivasi mahasiswa memilih kuliah di FKIP UHNP.

Motivasi seseorang dalam menentukan suatu pilihan dalam berbagai bidang disiplin ilmu sangat beragam alasannya. Kecocokan suatu disiplin ilmu yang dipilih seorang di perguruan tinggi harus sesuai dengan motivasinya. (Winkel, 2007) mengatakan kekeliruan yang dilakukan seorang memilih bidang ilmu di perguruan tinggi dapat berdampak pada hasil belajarnya di kemudian hari, bahkan bisa membuat seorang itu drop out tidak menyelesaikan studinya. Sejalan dengan itu, Susilowati & Pratiwi (2019) mengatakan bahwa seorang belajar sesuatu yang tidak didasari oleh dorongan motivasi yang datang dari dalam diri, dan tidak didukung oleh bakat, minat, dan kemampuan akan berdampak terhadap emosi yang tidak menyenangkan. Berdasarkan uraian ini menunjukkan bahwa motivasi diperlukan dalam memilih suatu bidang ilmu atau fakultas di perguruan tinggi untuk melanjutkan impian seseorang.

Untuk memperoleh indikator mengukur motivasi mahasiswa memilih suatu fakultas perguruan tinggi secara khusus di FKIP UHNP dalam penelitian ini, perlu ditetapkan definisi motivasi. Greenberg (Djaali, 2012) menyatakan bahwa motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan. Sementara Mc Donald (Soemanto, 2006) menyatakan bahwa motivasi perubahan perubahan daya dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan Tewal at all (2017) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul baik berasal dari internal dan eksternal dalam diri seseorang yang dapat dilihat dengan adanya hasrat, minat, dorongan, kebutuhan, harapan, cita-cita, penghargaan, dan juga penghormatan. Zohar & Marshall (2004) menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan atau sebab seseorang untuk melakukan suatu aktivitas hingga mencapai tujuan. Semua definisi ini mempunyai makna yang sama tentang pengertian motivasi. Berdasarkan beberapa definisi itu, disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Motivasi timbul dari dalam diri (intrinsik) atau luar diri seseorang yang sebagai pengaruh lingkungan (ekstrinsik). Motivasi ekstrinsik mengacu pada berbagai perilaku yang berkaitan dengan seseorang atau sarana prasarana dan bukan karena diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi ekstrinsik mengacu pada sesuatu yang berasal dari luar dan terpisah dari perilaku diri seseorang (Handayani, 2017).

Motivasi intrinsik memilih suatu fakultas dapat berupa; perhatian dan rasa senang pada fakultas itu, sementara motivasi ekstrinsik berupa; kondisi sosial, fasilitas dan kondisi kampus, lokasi kampus, lingkungan kampus, promosi kampus melalui gereja atau warta gereja, atau melalui brosur, atau melalui spanduk. Beberapa alternatif motivasi mahasiswa memilih FKIP UHNP adalah; mempunyai saudara sebagai guru orang tua adalah guru, terbatasnya guru bidang studi saya pilih di sekolah menyukai dunia pendidikan guru, guru merupakan profesi yang mulia, tingginya peluang bekerja setelah lulus, dorongan orang tua, pemerintah memperhatikan kesejahteraan guru, dan keinginan menjadi guru bidang studi yang saya pilih, promosi kampus melalui gereja atau warta gereja, promosi kampus melalui sekolah, promosi kampus melalui brosur, promosi kampus melalui spanduk, promosi kampus melalui iklan di radio, postingan promosi kampus di medsos, dan postingan warga kampus di medsos.

Penelitian terkait hubungan motivasi dengan hasil belajar sudah banyak dilakukan, Misalnya Silaban (2016), Riezky (2017), Umboh (2017), Rosdiana(2019), dan Amawiyah (2021) Beberapa penelitian terkait motivasi mahasiswa memilih program studi juga sudah dilakukan Hendikawati (2011), Risnawati (2012), Muhlisin (2017), Syafril (2016), dan Elkhaira, dkk (2020) dengan populasi pada daerah masing-masing penulis. Penelitian dengan populasi di FKIP UHNP perlu dilakukan, khususnya motivasi mahasiswa memilih FKIP UHNP. Hasil penelitian ini perlu diketahui sehingga dapat diarahkan agar pemenuhan kebutuhan mahasiswa disesuaikan. Variabel terkait motivasi sudah dipaparkan sedemikian sehingga perlu diketahui keterkaitan sesama variabel ataupun variabel yang menonjol yang memotivasi mahasiswa memilih kuliah di FKIP UHNP. Atas dasar urian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang memotivasi mahasiswa memilih kuliah di FKIP UHNP.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah seluruh mahasiswa FKIP UHNP yang aktif pada semester ganjil t.a. 2022/2023. Teknik sampling adalah *accidental sampling*. Sample yang diambil berasal dari semua prodi yang ada di FKIP UHNP yang terdiri dari prodi PGSD, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Jerman, dan Pendidikan Ekonomi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara daring dengan menggunakan *google form* dengan meminta bantuan dosen atau petugas di program studi.

Tahapan penelitian diawali menyusun instrumen. Indikator instrumen dikonsultasikan dengan beberapa warga kampus; dosen dan tenaga kependidikan setelah lebih dahulu peneliti menetapkan indikator awal. Instrumen disusun bentuk angket. Angket disusun dalam bentuk pernyataan positip dan negatip dengan 5 pilihan jawaban mengikuti skala *Likert*. Draft awal instrumen lebih dahulu dikonsultasikan kepada ahli bahasa untuk mengetahui keterbacaan atau aspek bahasa, kesesuaian indikator dengan pernyataan yang diukur. Sampel diujicoba kepada mahasiswa sebanyak minimal 50 mahasiswa yang bukan subjek penelitian untuk mengetahui validitas, dan reliabilitasnya.

Reliabilitas tes berhubungan dengan konsistensi hasil pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya (Sanaky et al., 2021). Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas yang digunakan adalah prosedur Cronbach's Alpha dengan formula:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

dengan α adalah koefisien reliabilitas instrumen, k adalah banyak butir instrumen, $\sum S_b^2$ adalah jumlah varians butir, dan S_t^2 adalah varians total (Arikunto, 2021). Interpretasi nilai koefisien reliabilitas instrumen menggunakan tolak ukur oleh Guilford (1956) seperti pada penjelasan berikut.

1. $0,80 < \alpha \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi

2. $0,60 < \alpha \leq 0,80$: reliabilitas tinggi
3. $0,40 < \alpha \leq 0,60$: reliabilitas sedang
4. $0,20 < \alpha \leq 0,40$: reliabilitas rendah
5. $0,00 < \alpha \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Analisis data dilakukan pertama secara klasik yaitu menentukan persentasi setiap variabel (butir) pernyataan atas angket motivasi memilih kuliah di FKIP UHNP. Selanjutnya menggunakan analisis faktor dengan dengan *principle component* untuk menentukan variabel baru dari kumpulan indikator yang saling berkorelasi signifikan. Analisis faktor adalah kajian tentang saling ketergantungan antarvariabel, dengan tujuan untuk menemukan himpunan variabel baru, yang lebih sedikit jumlahnya daripada variabel semula (Nugroho, 2008). Analisis faktor ini mereduksi sekumpulan variabel asli menjadi beberapa variabel baru yang lebih sedikit dari banyak variabel asli, dan variabel baru ini disebut faktor atau dimensi. Perhitungan analisis data menggunakan bantuan paket aplikasi SPSS.20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Validasi butir dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi skor butir dengan skor total dan korelasinya disajikan pada Tabel 1. Banyak butir angket terdiri atas 25 butir.

Tabel 1: Korelasi Skor Butir dengan Skor Total.

No	1	2	3	4	5	6	7	8
Buti								
r								
r	0,5323	0,3036	0,4827	0,6081	0,5874	0,7156	0,6628	0,6588
No	9	10	11	12	13	14	15	17
Butir								
r								
r	0,5679	0,5825	0,4502	0,3159	0,5989	0,5026	0,5798	0,4690
No	18	19	20	21	22	23	24	25
Buti								
r								
r	0,4526	0,5322	0,5837	0,4631	0,7316	0,5504	0,4590	0,4994

Prob 5% = 0,195

Berdasarkan nilai korelasi pada Tabel 1, setiap butir adalah valid karena nilai korelasi r lebih dari nilai korelasi 0,195 untuk $\alpha = 5\%$. Selanjutnya reliabilitas angket diperoleh menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan nilai 0,8655. Artinya angket mempunyai nilai reliabilitas tinggi.

Persentase persetujuan subjek atas 25 variabel pernyataan motivasi memilih kuliah di FKIP UHNP dengan banyak subjek 370 mahasiswa disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2: Persentase Pilihan Subjek dengan Motivasi Memilih Kuliah di FKIP UHNP

No	Pernyataan: Motivasi memilih kuliah di FKIP UHNP karena	STS	TS	S	SS
		%	%	%	%
1	Fasilitas dan kondisi sosial kampus.	0.5	5.6	60.6	16.9
2	Lokasi kampus.	0	4	66	28.8
3	Lingkungan kampus.	0.3	5.6	70.4	16.7

4	Promosi kampus melalui gereja.	4.3	49.5	8.6
5	Promosi kampus melalui informasi dari brosur	1.4	17	53
6	Promosi kampus melalui spanduk .	2.4	32.2	42.8
7	Promosi kampus melalui medsos.	2.2	25.5	48.2
8	Promosi kampus melalui postingan warga kampus di medsos.	3	29.7	44.9
9	Mempunyai saudara sebagai guru.	6.2	49.3	31
10	Orang tua saya sebagai guru.	12.7	64.3	14.3
11	Dorongan saudara.	4.9	37.3	38.4
12	Dorongan orang tua	3.5	25.1	47.6
13	Dorongan teman.	9.7	63.9	17.3
14	Ikut-ikutan saja.	22.9	62.8	7.3
15	Terbatasnya guru di sekolah sesuai bidang studi di prodi.	4.9	35.9	38.4
16	Menyukai dunia pendidikan guru.	0.5	6.7	52.3
17	Guru merupakan profesi yang mulia.	0.3	2.4	52.4
18	Tingginya peluang bekerja setelah lulus.	0.3	3	53
19	Pemerintah memperhatikan kesejahteraan guru.	1.9	7.8	51.9
20	Tenaga pengajarnya berpengalaman.	0	2.9	63.3
21	Tenaga administrasinya (pegawai) ramah.	0.5	7.8	65.8
22	Promosi kampus melalui sekolah.	4.6	52.3	27.5
23	Ada saudara kandung kuliah juga di kampus ini.	9.2	53.6	22.1
24	Uang kuliahnya terjangkau.	0.8	7.5	62.5
25	Cocok dengan pelajaran yang saya senangi	0.5	5.6	60.6
				16.9

Jawaban subjek melalui pilihan mereka adalah dalam batas kewajaran karena dari Tabel 2 tampak bahwa nilai persentase Sangat Tidak Setuju (STS) selalu kurang dari nilai persentase Tidak Setuju (TS) untuk setiap butir. Demikian juga dengan nilai persentase Setuju selalu lebih dari nilai Sangat Setuju (SS) untuk setiap butir.

Jumlah persentase S (Setuju) atau SS (Sangat Setuju) yang lebih dari 73% pada Tabel 2 adalah pernyataan butir: 1. Fasilitas dan kondisi sosial kampus, 2. Lokasi kampus, 3. Lingkungan kampus, 5. Promosi kampus melalui informasi dari brosur, 16. Menyukai dunia pendidikan guru, 17. Guru merupakan profesi yang mulia, 18. Tingginya peluang bekerja setelah lulus. 20. Tenaga pengajarnya berpengalaman, 21. Tenaga administrasinya (pegawai) ramah, 24. Uang kuliahnya terjangkau, dan 25. Cocok dengan pelajaran yang saya senangi.

Pernyataan dengan jumlah persentase TS (Tidak Setuju) atau STS (Sangat Tidak Setuju) yang lebih dari 73% adalah pernyataan butir: 13. Dorongan teman, dan 14. Ikut-ikutan saja. Pernyataan ini berarti mahasiswa memilih kuliah di FKIP UHNP bukan karena dipengaruhi teman dan bukan karena ikut-ikutan saja. Hal ini berarti mahasiswa yang memilih kuliah di FKIP UHNP karena atas inisiatif sendiri.

Mengetahui faktor yang memotivasi mahasiswa kuliah di FKIP UHNP dilakukan dengan uji korelasi antar variabel, dan kelayakan variabel untuk diikutkan dalam analisis faktor. Pertama menggunakan semua 25 variabel dimasukkan untuk diuji kelayakan variabel untuk dianalisis dengan analisis faktor yang menggunakan SPSS.20. Kemudian memeriksa nilai Kaiser-Meyer-Olkin of Measure of Sampling Adequacy (KMO-MSA) dari keseluruhan variabel. Bila nilai KMO-MSA lebih dari 0,5 maka analisis faktor dapat dilanjutkan (Nugroho, 2008). Ternyata didapat nilai KMO-MSA = 0,658, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan. Kemudian diperiksa apakah sesama variabel semula tidak berkorelasi. Jika sesama variabel semula tidak berkorelasi maka analisis faktor tidak dilanjutkan dan menguji nilai korelasi ini menggunakan uji

Bartlet (Nugroho, 2008). Berdasarkan hasil perhitungan tampak bahwa nilai Sig adalah 0,000 yang berarti nilai probabilitasnya adalah kurang dari 0,05, sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan.

Berdasarkan nilai matriks korelasi anti image hasil perhitungan secara berulang menunjukkan bahwa terjadi reduksi variabel mulai dari variabel X03, X02, dan X01 didapat, dan $X_{0i} \geq 0,5$ dengan $i = 4, 5, \dots, 24$. Setelah melakukan kembali analisis faktor dengan mengeluarkan X01 hasil perhitungan KMO_MSA dan tes Bartlett sebesar 0,714 dengan nilai sig 0,000 dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan analisis faktor. Dari matrik korelasi anti image hasil perhitungan didapat bahwa semua variabel nilai KMO-MSA adalah nilai $X_{0i} > 0,5$ dengan $i=4, 5, \dots, 24$. Dari analisis faktor tahap akhir ini yaitu uji MSA (Measure of Sampling Adequacy) variabel x04, x05, ..., x24 dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya. Nilai KMO-MSA variabel terpilih disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3: Nilai Anti Image Correlation KMO-MSA

Variabel	MSA	Variabel	MSA
X04	.704 ^a	X15	0,843
X05	.685 ^a	X16	0,681
X06	0,692	X17	0,606
X07	0,695	X18	0,636
X08	0,749	X19	0,593
X09	0,690	X20	0,601
X10	0,789	X21	0,765
X11	0,812	X22	0,758
X12	0,722	X23	0,729
X13	0,772	X24	0,740
X14	0,690		

Nilai Communalities (Komunalitas) menunjukkan seberapa besar keragaman variable original, dan dapat menjelaskan minimal 50% keragaman data faktor baru yang terbentuk. Semakin besar communalities maka semakin erat hubungan antara variabel original yang diteliti dengan faktor yang terbentuk (Santoso, 2012). Nilai komunalitas dari 21 variabel lebih besar dari 0,5, hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang terbentuk dapat menjelaskan minimal 50% keragaman data variabel asal. Dalam hal ini ada nilai komunalitas variabel original $X_{11} = 0,450$ dan $X_{15} = 0,385$ kurang dari 0,5 tetapi karena sebelumnya nilai KMO dan uji Bartlett sdh dipenuhi, maka varibel itu ditetapkan digunakan untuk analisis selanjutnya.

Selanjutnya total varians terjelaskan adalah persentase varians data variabel asal yang dapat dijelaskan oleh faktor yang baru terbentuk. Dari 6 baris pertama pada Tabel 4 komponen yang total initial eigenvalues lebih dari satu, didapat 6 faktor yang baru dan ini dianggap mewakili 21 variabel asal. Total kumulatif sumbangannya varians variabel original yang dapat dijelaskan oleh keenam faktor yang baru adalah sebesar 57.452%.

Tabel 4: Nilai Eigen Value dan Total Varians Terjelaskan

Compo nent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Cumul ative %
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	%	
1	3.952	18.820	18.820	3.952	18.820	18.820	
2	2.575	12.260	31.079	2.575	12.260	31.079	
3	1.690	8.048	39.127	1.690	8.048	39.127	

4	1.537	7.319	46.446	1.537	7.319	46.446
5	1.267	6.035	52.481	1.267	6.035	52.481
6	1.044	4.971	57.452	1.044	4.971	57.452
7	.955	4.547	62.000			
8	.902	4.294	66.294			
9	.843	4.016	70.310			
10	.799	3.806	74.116			
11	.711	3.384	77.501			
12	.676	3.219	80.720			
13	.597	2.844	83.564			
14	.588	2.800	86.364			
15	.514	2.447	88.810			
16	.488	2.324	91.134			
17	.465	2.214	93.348			
18	.429	2.041	95.390			
19	.389	1.854	97.244			
20	.317	1.511	98.755			
21	.261	1.245	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Setelah mengeluarkan 3 variabel dari 21 variabel awal, pada analisis selanjutnya diperoleh bahwa terdapat nilai eigen sebanyak 6 buah yang lebih dari 1 dipaparkan pada Tabel 4. Nilai eigen yang kurang dari satu tidak layak untuk ditindaklanjuti pada analisis selanjutnya. Dari 6 buah nilai eigen ini berarti terdapat 6 faktor baru yaitu komponen 1 sampai dengan komponen 6. Setiap komponen ini merupakan suatu faktor yang baru terbentuk dan merupakan kombinasi dari beberapa variabel original. Komponen atau faktor yang 6 buah ini nanti akan diinterpretasi dan diberi nama variabel baru sebagai kombinasi dari makna variabel original yang membentuknya.

Tabel 5: Matriks Komponen

	Component					
	1	2	3	4	5	6
X04	.261	.632	.230	-.262	.027	.220
X05	.023	.498	-.116	.121	.393	-.127
X06	.145	.623	-.077	-.469	.296	-.044
X07	.244	.666	.000	-.324	.220	-.008
X08	.439	-.124	.234	-.129	-.053	.624
X09	-.323	.201	.146	.528	.151	-.194
X10	.542	.258	.266	.337	-.029	.000
X11	-.562	.100	.182	.261	-.130	.077
X12	-.461	.355	.354	-.046	-.287	.040
X13	.621	.064	.073	.334	.099	-.143
X14	.624	.292	.029	.429	-.136	.029
X15	-.566	.066	.189	.013	-.086	.130
X16	.205	-.626	-.074	-.125	.396	.229
X17	.372	.064	-.544	.245	.062	.185
X18	-.459	.076	.546	-.075	-.020	.042
X19	.174	-.227	.597	.153	.446	.147
X20	.242	-.471	.345	-.150	.351	-.197
X21	-.568	.119	.068	.198	.420	.007
X22	.603	.098	.243	.195	-.239	.194

X23	-.404	.203	-.237	.383	.309	.312
X24	-.509	.061	-.275	.049	.046	.469
Extraction Method: Principal Component Analysis.						
a. 6 components extracted.						

Faktor loading adalah nilai korelasi antar variabel original dengan faktornya. Nilai faktor loading berguna untuk menentukan apakah suatu variabel original masuk ke dalam satu faktor. Menurut Hair dkk (2018) faktor loading disebut tinggi jika lebih dari 0,4. Matriks pada Tabel 5 disebut matriks komponen yang merupakan nilai korelasi antara skor original dengan skor faktor. Misalnya pada Tabel 3 bahwa nilai antara skor variabel X04 dengan skor faktor komponen pertama adalah 0,261 dan ini korelasinya relatif kecil karena kurang dari 0,4. Pada tabel ini tampak bahwa korelasi skor variabel X04 yang tertinggi dari semua 6 faktor adalah dengan faktor ke 2 yaitu sebesar 0,632 dan lebih dari 0,4 untuk variabel original X04. Hal ini berarti bahwa variabel X04 lebih mendukung pada faktor ke 2. Demikian selanjutnya untuk mengetahui suatu variabel cenderung mendukung atau masuk ke faktor mana.

Sehubungan dengan dimungkinkan ada nilai faktor loading yang dipaparkan pada Tabel 5 yang dapat menunjukkan indikasi masuk ke dua faktor yang baru atau lebih, untuk mempertegas suatu variabel original yang mendukung suatu faktor yang baru, maka dilakukan rotasi pada matriks komponen itu yang disebut dengan *rotated component matrix*. Rotasi faktor merupakan transformasi ke bentuk sederhana sehingga lebih mudah menginterpretasi variabel original mana yang lebih mendukung faktor yang baru terbentuk. Variabel yang memiliki factor loadings $\leq 0,5$ dianggap memiliki kontribusi yang lemah terhadap faktor yang terbentuk (Santoso, 2012).

Menggunakan komponen matriks yang dirotasi dengan menggunakan rotasi Varimax, diperoleh bahwa variabel original yang mendukung faktor baru adalah sebagai berikut. Faktor 1 didukung oleh X10, X13, X14, dan X22, faktor 2 didukung oleh X11, X12, X15, dan X18, faktor 3 didukung oleh X4, X5, X6, dan X7, faktor 4 didukung oleh X9, X17, X21, X23, dan X24, faktor 5 didukung oleh X16, X19, dan X20, dan faktor 6 didukung oleh X8. Nilai Eigen Value dan Total varians terjelaskan dari tiap faktor tampak pada Tabel 5, dan varians kumulatif yang terjelaskan dari 6 faktor yang muncul sebesar 57.452%.

Tabel 6: Nilai Eigen Faktor, Loading Faktor dan Sumbangan Varians

No	Variabel original	Faktor	Nilai Eigen	Loading Faktor	% Varians	% Varian Kumulatif
1	X10	Faktor 1	3.952	0,716	18.820	18.820
2	X13			0,615		
3	X14			0,499		
4	X22			0,655		
5	X11	Faktor 2	2,575	0,503	12.260	31.079
6	X12			0,686		
7	X15			0,499		
8	X18			0,689		
9	X4	Faktor 3	1.690	0,678	8.048	39.127
10	X5			0,479		
11	X6			0,840		
12	X7			0,796		
13	X9	Faktor 4	1.537	0,359	7.319	46.446
14	X17			0,237		
15	X21			0,515		
16	X23			0,755		
17	X24			0,593		

18	X16		0,553		
19	X19	Faktor 5	1.267	0,753	6.035
20	X20			0,678	52.481
21	X8	Faktor 6	1.044	0,741	4.971
					57.452

Penamaan suatu faktor yang muncul didasarkan pada makna kumpulan variabel original yang mendukung. Faktor pertama didukung oleh variabel original X10, X13, X14, dan X2. Berdasarkan makna nama varibel original terkait, makna 4 variabel original ini ditetapkan faktor pertama, namun agak sulit memberi nama suatu indikator karena variabel original tidak dapat digeneralisasi. Nama yang lebih sesuai untuk faktor 1 ini disebut lingkungan orang terdekat. Wamaliya (2014) menyatakan bahwa kadang-kadang sulit untuk menentukan nama yang tepat untuk menggabungkan sejumlah variabel yang membentuk suatu faktor

Faktor kedua didukung oleh variabel original X11, X12, X15, dan X18. Generalisasi dari makna 4 variabel original terkait, faktor kedua ini disebut sebagai dorongan orang terdekat dan peluang cepat mendapat kerja. Faktor ke tiga didukung oleh variabel original X4, X5, X6, dan X7. Berdasarkan makna nama varibel original terkait, makna 4 variabel original ini ditetapkan faktor generalisasi dari 4 variabel pendukung untuk faktor ketiga ini dapat disebut karena promosi melalui brosur, spanduk, medsos dan lingkungan kampus. Faktor ke empat didukung oleh variabel original X9, X17, X21, X23. Generalisasi dari 4 variabel pendukung untuk faktor ke empat ini dapat disebut kombinasi dorongan saudara sebagai guru, tenaga administrasi ramah, saudara kandung kuliah di kampus ini, uang kuliahnya terjangkau. Belum ditemukan suatu indikator menyangkut semua variabel original pendukungnya. Faktor ke lima didukung oleh variabel original X16, X19, dan X20. Generalisasi dari 3 variabel pendukung untuk faktor lima ini dapat disebut guru menjadi perhatian pemerintah dan tenaga pengajar yang berpengalaman. Faktor ke 6 hanya didukung oleh variabel original X8, yaitu memilih kuliah di prodi ini karena promosi kampus melalui postingan warga kampus di medsos.

Pembahasan

Beberapa varibel awal pembentuk faktor memotivasi kuliah di FKIP UHNP sejalan dengan hasil penelitian Muhlisin (2017), Syafril (2020), dan Elkharia (2020) yakni guru sebagai profesi yang mulia dan menyebut cita-cita sebagai guru. Seorang mahasiswa sudah memilih profesi sebagai guru adalah cita-cita yang mulai, karena tanggung jawabnya besar, dan imbalannya bukanlah semata-mata dari komersil, tetapi pada diri mahasiswa itu sudah terbentuk iwa sosial yang tinggi. Demikian juga dengan faktor dorongan orang tua, menjadi salah satu faktor yang memotivasi mahasiswa sesuai dengan hasil penilitian Muhlisin (2017), Syafril (2020), dan Adi (2023). Faktor dorongan orang tua menjadi salah satu yang memotivasi mahasiswa kuliah di perguruan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghargai petunjuk dari orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua sangat besar pengaruhnya dalam membimbing atau memotivasi anak untuk mencapai prestasi di perguruan tinggi. Tingginya peluang bekerja sesudah lulus juga menjadi motivasi mahasiswa mimilih kuliah sejalan dengan hasil penelitian Syafril (2020), Elkharia (2020), dan Adi (2023). Ini berarti mahasiswa memilih kuliah di perguruan tinggi agar memperoleh pekerjaan setelah lulus sesuai dengan program studi masing-masing. Motivasi mahasiswa agar memperoleh peluang bekerja setelah lulus ini juga menunjukkan agar perguruan tinggi tetap memutahirkan kurikulum sehingga memenuhi kebutuhan pasar pengguna lulusan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan, diperoleh deskripsi motivasi mahasiswa memilih kuliah di FKIP UHNP sebagai berikut. Melalui statistik deskriptif diperoleh persentase mahasiswa yang setuju

atau sangat setuju minimal 73% subjek berada pada variabel: Fasilitas dan kondisi sosial kampus, Lokasi kampus, Lingkungan kampus, Promosi kampus melalui informasi dari brosur, Menyukai dunia pendidikan guru, Guru merupakan profesi yang mulia, Tingginya peluang bekerja setelah lulus, Tenaga pengajarnya berpengalaman, Tenaga administrasinya (pegawai) ramah, Uang kuliahnya terjangkau, dan Cocok dengan pelajaran yang saya senangi. Hasil analisis faktor terdapat 6 faktor yang menyangkut 21 variabel yang memotivasi mahasiswa memilih kuliah di FKIP UHNP sebagai berikut. Faktor 1 memuat variabel: orang tua sebagai guru, dorongan teman, ikut-ikutan saja, dan tenaga pengajarnya berpengalaman. Faktor 2 memuat variabel; dorongan saudara, dorongan orang tua, terbatasnya guru bidang studi sesuai prodi ini di sekolah, dan tingginya peluang bekerja setelah lulus. Faktor 3 memuat variabel: lingkungan kampus, promosi kampus melalui informasi dari brosur, promosi kampus melalui spanduk, promosi kampus melalui medsos. Faktor 4 memuat variabel; mempunyai saudara sebagai guru, guru merupakan profesi yang mulai, tenaga administrasinya ramah, ada saudara kandung kuliah juga di kampus ini, dan uang kuliahnya terjangkau. Faktor 5 memuat variabel: menyukai dunia pendidikan guru, pemerintah memperhatikan kesejahteraan guru, tenaga pengajarnya berpengalaman. Faktor 6 adalah memuat variabel memilih kuliah di prodi ini karena promosi kampus melalui postingan warga kampus di medsos.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini dan kepada semua pihak pada proses penulisan hingga terbitnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W. W. (2023). MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Educandum*, 9(2). doi: <https://doi.org/10.31969/educandum.v9i2.1254>
- Arikunto, S. (2021). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3 - Google Books. In *Bumi Aksara*.
- Asmawiyah, A. (2021). Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 4(1).
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Elkhaira, I., B.P., N. A., Engkizar, E., K., M., Arifin, Z., Asril, Z., Syafril, S., & Mathew, I. B. D. (2020). Seven Student Motivations for Choosing the Department of Early Childhood Teacher Education in Higher Education. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2). <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.62-01>
- Ghaffar, A. A. (2016). 漢語No Title No Title No Title. *JURNAL KEPEMIMPINAN DAN KEPENGURUSAN SEKOLAH*, 20(1), 1–23.
- Guilford, & J. P. (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. 3rd Ed. McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2018). on Multivariate Data Analysis Joseph F . Hair Jr . William C . Black Eight Edition. In *International Journal of Multivariate Data Analysis* (Vol. 1, Issue 2).
- Handayani, R. D. (2017). Analisis Motivasi Intrinsik dan Ekstinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika. *JURNAL KEPENDIDIKAN*, 1(2), 320–333. <http://dx.doi.org/10.21831/jk.v1i2.8449>
- Hendikawati, P. (2011). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 2(1), 27–35.

- Muhlisin, A. (2017). ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENEMPUH PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN IPA UNIVERSITAS TIDAR. *Indonesian Journal of Science and Education*, 1(1).
- Nugroho, I. (2008). *Statistika Multivariat Terapan*. UNIB Press.
- Riezky, A. K., & Sitompul, A. Z. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Aceh Medika*, 1(2), 79–86.
- Risnawati, E., & Irwandi, S. A. (2012). ANALISIS FAKTOR ATAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI STIE PERBANAS SURABAYA. *The Indonesian Accounting Review*. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i01.318>
- Rosdiana, Y., Hastutiningtyas, W. R., & Putri, R. M. (2019). Motivasi Tinggi Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Profesi Ners. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(1). doi: <https://doi.org/10.33366/jc.v7i1.1145>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH. *JURNAL SIMETRIK*, 11(1).
- Santoso, S. (2012). *Aplikasi SPSS pada statistik non parametrik*. Gramedia.
- Silaban, R. Y., Bidjuni, H., & Hamel, R. (2016). e-Journal Keperawatan. *Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado*, 4, 1–6.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi pendidikan: landasan kerja pemimpin pendidikan*. PT Bina Aksara.
- Susilowati, E., & Pratiwi, R. (2019). KEPUASAN MAHASISWA KPI IAIN SURAKARTA DALAM PEMILIHAN KONSENTRASI PROGRAM STUDI. *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3, 259. <https://doi.org/10.22515/balagh.v3i2.1388>
- Tewal, B., Adolfina, Pandowo, M. C. H., & Tawas, H. N. (2017). *Perilaku Organisasi*. CV Patra Media Grafindo.
- Umboh, E. R., Kepel, B., & Hamel, R. S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Wamaliya Firmila, W. I. G. P. (2014). Perbandingan Faktor-Faktor yang Menentukan Pemilihan Lokasi Pedagang Perak dan Emas di Pasar Seni Celuk dan Ubud. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(6).
- Winkel, W. S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Media Abadi.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2004). *Spiritual Capital: Wealth We Can Live by*. Berrett-Koehler.